



INTISARI

Perubahan iklim menjadi tantangan strategis yang mengancam ketahanan pangan global, termasuk di Indonesia sebagai negara agraris. Krisis iklim menimbulkan disrupsi terhadap produktivitas pertanian melalui pola cuaca ekstrem, pergeseran musim tanam, dan meningkatnya risiko gagal panen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kompas TV membingkai isu perubahan iklim dan dampaknya terhadap ketahanan pangan melalui pemberitaan di kanal YouTube. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang mencakup empat elemen: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Data dikumpulkan melalui observasi lima video berita, dokumentasi, serta wawancara dengan jurnalis, petani, dan pejabat dinas terkait. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 Pro untuk mengidentifikasi pola narasi dan kecenderungan *framing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas TV secara konsisten menyoroti perubahan iklim sebagai krisis yang mengancam ketersediaan pangan dan menekankan peran negara sebagai aktor utama dalam meresponsnya. *Framing* yang digunakan dominan bersifat teknokratis dan kebijakan publik, namun masih minim ruang untuk narasi dari aktor akar rumput. Temuan ini menegaskan bahwa media memiliki peran strategis dalam membentuk persepsi publik terhadap isu lingkungan, serta dalam membangun kesadaran kolektif dan dukungan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Framing* media, perubahan iklim, ketahanan pangan, Kompas TV, analisis Entman



ABSTRACT

Climate change poses a strategic threat to global food security, particularly in agrarian countries like Indonesia. The climate crisis disrupts agricultural productivity through extreme weather patterns, shifting planting seasons, and increased risks of crop failure. This study aims to analyze how Kompas TV frames climate change and its impact on food security through its news coverage on YouTube. The research employs a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model, which includes four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. Data were collected through observation of five news videos, documentation, and in-depth interviews with journalists, farmers, and government officials. The analysis utilized NVivo 12 Pro software to identify narrative patterns and framing tendencies. The findings reveal that Kompas TV consistently frames climate change as a crisis that threatens food availability, emphasizing the role of the state as the primary actor in addressing the issue. The framing is predominantly technocratic and policy-oriented, with limited inclusion of grassroots narratives. These results highlight the strategic role of media in shaping public perception of environmental issues, and in fostering collective awareness and support for sustainable adaptation and mitigation efforts.

Keywords: Media framing, climate change, food security, Kompas TV, Entman analysis